

TAJUK RENCANA

Menjaga Harga Komoditas Teman Beras

PUASA hanya dalam hitungan hari lagi. Dan menjelang umat Islam memulai ibadah Ramadan ini sebuah pemandangan lazim akan mencuat : kenaikan harga kebutuhan sehari-hari seperti beras, daging, cabai, bawang hingga minyak goreng. Pemandangan biasa. Konon sudah dipahami pedagang. Peralnya, menjelang Ramadan permintaan masyarakat akan meningkatkan. Permintaan meningkat karena masyarakat merasa memerlukan adanya stok.

Inilah hukum supply and demand. Sebuah teori penawaran dan permintaan yang dalam ilmu ekonomi menggambarkan hubungan di pasar, antara calon pembeli dan penjual. Model penawaran dan permintaan yang digunakan untuk menentukan harga dan kuantitas barang di pasar.

Kenaikan terjadi karena memang permintaan masyarakat meningkat hingga Idul Fitri tiba. Sehingga harga pasokan menjadi naik. Namun juga pasokan dari petani khususnya untuk cabai dan bawang yang kini menipis, berkurang. Kementerian Perdagangan telah memantau harga kebutuhan sehari-hari di seluruh Indonesia mewat Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP). Secara historis harga telur ayam ras, daging ayam ras, minyak goreng, cabai rawit, cabai merah memberi andil dalam inflasi. Dan setiap menjelang puasa Ramadan, harga komoditi ini selalu berwana dan merangkak naik.

Namun Presiden Jokowi baru mengingatkan dan meminta agar harga beras wajar. Hara wajar baik di tingkat petani, tingkat pedagang maupun di masyarakat. Kita harapkan, kata Presiden, harga gabah di petani wajar, harga beras di pedagang wajar dan harga pembelian di masyarakat juga pada posisi wajar. (KR, 10/3).

Permintaan Presiden disampaikan karena sekarang memang baru musim panen raya padi. Namun Presiden melihat bila harga gabah kering panen (GKP) yang Rp 4.200 perkilogram, adalah terlalu rendah. Karenanya,

Pemerintah menurutnya akan segera menghitung harga GKP dan akan diumumkan Badan Pangan Nasional. Penghitungan tentu dilakukan karena setiap komponen ada hitungannya : mulai bibit, pupuk, sewa lahan dan lainnya.

Mungkin karena sedang meninjau panen padi di Desa Lajer Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen jika perhatian Presiden Jokowi masih pada harga beras, belum pada harga teman-teman beras yang memberi andil inflasi. Padahal harga teman-teman beras ini sudah merangkak lebih bahkan dikhawatirkan akan lari, lebih cepat dibanding harga beras.

Kekhawatiran yang bisa dimaklumi. Peralnya, di sejumlah daerah curah hujan masih tinggi termasuk di daerah penyuplai stok pangan. Anomali cuaca ini cukup mengkhawatirkan masyarakat bila akan mengganggu stok pangan. Permintaan terus meningkat, sementara pasokan menipis. Dan sejatinya kondisi saat ini memang sedang menjadi perhatian dan kewaspadaan pemerintah. Karena realita di lapangan bisa menjadi ancaman stok pangan.

Anomali cuaca pasti memengaruhi hasil panen petani. Bulan Ramadan yang diikuti Lebaran menjadikan kegelisahan masyarakat akan ancaman stok pangan. Langkah-langkah strategis harus segera dilaksanakan pemerintah agar jangan sampai membuat kekhawatiran bahkan mungkin membuat spekulasi melakukan penimbunan komoditi pangan, terutama beras dan kawan-kawannya.

Presiden Jokowi memang sudah mengingatkan mengenai harga beras agar wajar : baik dari petani, pengusaha maupun masyarakat. Tentu Presiden tidak bisa harus memberikan perhatian pada satu persatu komoditi. Adalah tugas pemimpin daerah untuk memberikan perhatian harga komoditas teman beras. Sehingga inflasi di daerah pun bisa terjaga. Karena ancaman inflasi menjelang Ramadan memang harus diwaspadai. □d

Muhammadiyah Yogya dan Peradaban Baru

MUHAMMADIYAH Yogya, tentu tidak sama dengan daerah lain. Karena Muhammadiyah DIY berada di elbukota Persyarikatani dan di kota yang menyangg banyak predikat. Tentu tidak mudah. Sehingga selalu muncul harapan baru usai muktamar yang kemudian diikuti musyawarah wilayah.

Apa saja harapan baru yang muncul terutama dalam musyawarah wilayah? Pertama menjadikan pendidikan Muhammadiyah sebagai pusat keunggulan untuk membangun peradaban masyarakat. Salah satu pilar pendidikan di DIY yang berkontribusi mencerdaskan masyarakat di DIY adalah Muhammadiyah, dengan ratusan bahkan ribuan sekolah dari PAUD/TK hingga perguruan tinggi.

Meningkatkan Kualitas Keinginan agar sekolah menengah (SMP/SMA) meningkatkan kualitas sehingga menjadi unggulan di DIY, bahkan semangat mengembalikan kejayaan sekolah - sekolah Muhammadiyah terutama SMP dan SMA/K sangat terasa di dalam muswil lalu. Tentu bukan pekerjaan mudah bagi pengurus baru yang terpilih ditengah budaya hedon dan materialistik generasi muda terkhusus pelajar. Bukan tidak bisa. Hanya perlu kerja keras dan strategis untuk mewujudkan salah satu suasana batin peserta musywil tersebut.

Kedua pemberdayaan ekonomi umat. Laporan BPS yang menyebutkan DIY sebagai propinsi termiskin di Jawa tahun 2022, menuntut organisasi keagamaan terbesar di DIY ikut ambil peran. Logika sederhananya mayoritas pendudukan DIY adalah umat Islam dan jika DIY adalah propinsi termiskin di Jawa maka tentu umat Islamlah yang sebagian besar dengan teologi Al-Maiun, (sebuah teologi yang dipraktikkan Kiai Dahlan untuk melakukan pembebasan dari kemiskinan dan kebodohan), harus ikut bersama -

Arif Jamali Muis

sama dengan pemerintah dan elemen lain di DIY untuk melakukan pemberdayaan ekonomi umat.

Ketiga, ada keinginan besar peserta Musywil bahwa Muhammadiyah DIY untuk mulai terlibat dalam keistimewaan Yogyakarta, terutama menjalin komunikasi yang konstruktif dengan Kraton Yogyakarta. Secara historis Muhammadiyah tentu tidak dapat dip-



macam ideologi keislaman transnasional. Muhammadiyah DIY perlu lebih intensif melaksanakan berbagai kegiatan penguatan ideologi agar warga Muhammadiyah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya memiliki pandangan yang jernih dalam beragama. Risalah Islam berkemajuan sebagai dokumen resmi ideologi Muhammadiyah harus terus didesiminasikan ke seluruh masyarakat.

Bukan Mudah

Banyak pekerjaan tidak mudah bagi pengurus Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) yang baru dari hasil muswil. Perlu inovasi yang kreatif dalam menjalankan program - program lima tahun ke depan, ditopang dengan semangat yang tinggi dan kerjasama yang solid antar pimpinan.

Mengapa Muhammadiyah DIY harus lebih maju dari Wilayah yang lain? Sebagai Pusat Keunggulan, menurut Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Haedar Nashir ada dua penyebab. Pertama Muhammadiyah lahir di Yogya dengan gagasan brilian Kiai Dahlan dalam memajukan agama yang menjawab problem social masyarakat. Kedua Pimpinan Pusat Muhammadiyah berada di DIY. Karenanya DIY yang lebih paham awal tentang kemajuan Muhammadiyah, dan Muhammadiyah DIY-nya pun harus maju. □d

*) Arif Jamali Muis, Sekretaris Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, Guru Matematika SMAN 5 Yogyakarta.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Refleksi Historis Supersemar

TANGGAL 11 Maret 2023 ini, genap 57 tahun keluarnya surat perintah Presiden Soekarno kepada Mayjen Soeharto selaku Menteri/Panglima Angkatan Darat saat itu, yang dikenal sebagai Surat Perintah Sebelas Maret (Supersemar). Dalam surat Presiden Soekarno meminta Mayjen Soeharto untuk menjamin tercapainya keamanan dan ketertiban, serta keselamatan pribadi dan kekuasaan Presiden Soekarno.

Sekarang Supersemar itu tercatat sebagai momentum historis. Baik bagi kehidupan politik maupun hukum pernah berpengaruh terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Kondisi kehidupan saat ini juga tidak terlepas dari dampak adanya Supersemar tersebut. Sekalipun Supersemar mempunyai penafsiran yang berlainan, namun dokumen tersebut telah menyejarah. Bagaimana refleksi historis Supersemar itu?

Menemui Hambatan

Selama 57 tahun terakhir ini tidak jarang kita menemui hambatan karena timbulnya kecenderungan diputarannya kembali jarum jam sejarah kemajuan Bangsa Indonesia oleh kekuatan-kekuatan baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Sehingga kita sering mengalami gangguan dan hambatan. Dari penyimpangan-penyimpangan terhadap Pancasila di masa lalu dapat ditelusuri dan dikenali. Merasuknya ide-ide yang bukan bersumber dari kepribadian Bangsa Indonesia yang bertentangan dengan Pancasila, hanya mengakibatkan penderitaan dan kesengsaraan rakyat. Menghambat kemajuan pembangunan bangsa dan negara.

Pergulatan masyarakat Indonesia dalam proses kelanjutan sosial dewasa ini meliputi lebih dari 250 juta manusia Indonesia dari segala lapisan. Walaupun berada dalam kesulitan ekonomi, namun keadaan sekarang ini bila dibandingkan dengan kondisi sewaktu lahirnya

A Kardiyat Wiharyanto

Supersemar, memang masih lebih menguntungkan. Memang perbaikan ekonomi belum bisa sepenuhnya dapat teratasi, angkatan muda dan tenaga kerja belum bisa tertampung oleh pembangunan ekonomi.

Jika situasi 57 tahun yang lalu kita anggap sebagai hari kemarin, kita yang ikut membentuk hari sekarang perlu menggali hal-hal yang dapat diambil dari sejarah perkembangan kita selama 57 tahun terakhir. Dalam waktu singkat kemelut dapat diatasi dan persatuan nasional dapat ditegakkan lagi. Stabilitas dan sekuritas diprioritaskan sebagai landasan untuk membangun ekonomi.

Dalam masa 57, tugas nasional yang penting adalah membina stabilitas nasional. Di mana stabilitas politik termasuk salah satu unsur di dalamnya, yang sekaligus merupakan sasaran yang harus dicapai, dan merupakan syarat pokok untuk menjamin berhasilnya pembangunan. Dalam rangka membina stabilitas politik, program yang paling penting adalah meningkatkan kesadaran politik rakyat dalam arti yang positif. Terutama kesadaran akan kehidupan demokrasi yang lebih transparan dan yang bertanggungjawab, serta kesadaran hidup bernegara yang teratur berdasarkan konstitusi.

Dalam kehidupan yang demokratis, sistem pengorganisasian negara dilakukan oleh rakyat sendiri atau dengan persetujuan rakyat. Di mana keluhuran manusia sebagai makhluk Tuhan dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan-keamanan diakui, ditata dan dijamin atas dasar kenegaraan Pancasila.

Kehilangan

RI harus tetap mewaspadai ancaman-ancaman dari tetangga utara maupun timur. Ingat, kita pernah kehilangan Pulau Sipadan dan Ligitan, bahkan gugusan-gugusan pulau lain yang terletak di antara Pulau Kalimantan dan Sulawesi juga pernah terancam. Sedangkan musuh dari timur, kini banyak yang bercokol di Pasifik Selatan.

Mempertahankan kedaulatan RI jelas merupakan bagian dari pencapaian cita-cita bangsa Indonesia, jangan sampai disimpangi, tetapi harus terus diperjuangkan. Terlepas dari apakah Supersemar telah diselewengkan atau tidak. Sesungguhnya dengan Supersemar. Bangsa Indonesia sudah menemukan kembali jalannya. Dan dengan Supersemar, bangsa ini telah diselamatkan dari kekuasaan komunis. Karena itu, bagaimanapun juga Supersemar tetap merupakan dokumen historis bagi bangsa Indonesia. □d

*) Drs A Kardiyat Wiharyanto MM, Dosen Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Pojok KR

Presiden minta harga beras wajar -- Wajar sesuai tempatnya ***

Lebih dari 250.330 guru lolos seleksi PPPK 2022 -- Pengumuman yang semoga menenteramkan ***

Sleman datangkan komoditas telur dari Blitar -- Peluang beternak ayam petelur terbuka

Beraba

PIKIRAN PEMBACA Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik Naskah dikirim Email atau WA pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000 dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55232. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Ternyata Banyak Pejabat Itu Tega...

MEMBACA dan mendengar berita mengenai kasus RAT dan pelbagai kasus yang terkuat kemudian, sebagai rakyat kecil hanya bisa mengelus dada dan berujar : 'ternyata pejabat itu tega'. Bagaimana tidak tega kalau di tengah pelbagai masalah yang melanda negeri, mereka dengan gembira ria menyipkan uang tanpa dilaporkan. Ada uang yang Rp 37 miliar di deposit RAT sebuah bank. Kemudian ada uang tidak jelas di Kemenkeu senilai Rp 300 triliun. Dan lainnya.

Sebagai rakyat kecil, melihat uang Rp 1 miliar saja belum pernah. Tapi ini ada uang tidak jelas kok nilainya mencapai Rp 300 triliun. Pertanyaan saya, tidak jelasnya dimana sampai Rp 300 triliun itu? Para pejabat itu ternyata tega,

memorakporandakan hati rakyat kecil yang sedang berfikir mencari hari ini untuk makan hari ini. Itupun belum tentu bisa mendapatkan. Apa mereka tidak memiliki nurani, apa mereka tidak pernah tersentuh melihat rakyat kecil yang mengais sampah untuk mendapatkan sisa makanan? Apa mereka tidak terkoyak melihat anak yang mencari nafkah agar bisa hidup?

Kejahatan dan kriminalitas Mario Dandi memang sulit dilepaskan dari jerat hukum. Ulahnya pula yang sudah membongkar habis kejahatan yang dilakukan orang tuanya. Bahkan membongkar pelbagai kecurangan yang dilakukan para pejabat yang tega pada rakyatnya. Jika Allah sudah berkehendak, jadilah! □d

Nama dan alamat pengirim ada di redaksi

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486. Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945. Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984). Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito Mpd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogo. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Dra Hj Fadmi Sustuti, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Efly Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis: Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin. Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com. Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10% Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)